

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode adalah sebuah cara, prosedur ataupun prinsip untuk memecahkan masalah. Sedangkan penelitian adalah proses yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis suatu informasi untuk meningkatkan pemahaman pada topik tertentu.

Bungin Burhan menyebutkan bahwa penelitian dalam sistem pengetahuan memiliki peran penting untuk membangun ilmu pengetahuan.¹ Bahwa letak penelitian pada posisi penting dalam ilmu pengetahuan sebagai alat perkembangan dan perlindungan dari kepunahan. Yaitu berfungsi untuk memperbarui ilmu pengetahuan sehingga ilmu tidak tertinggal masanya, canggih, dan praktik realisasi bagi masyarakat.

Penelitian sebagai salah satu metode ilmiah merupakan hasil empiris terhadap masalah yang dihadapi dengan sistem, metode, prosedur serta teknik.² Maka dari itu, dalam suatu penelitian harus mengerucut pada sintesis pengetahuan yang akan membantu seorang peneliti dan masyarakat umum dalam penyelesaian masalah dengan meluruskan konsep, tindakan dan saran, kebijakan yang harus ditempuh maupun pelurusan nilai yang berlaku di masyarakat.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan prosedur statistik serta bentuk hitungan dalam penemuannya.³ Metode kualitatif cenderung berlandaskan sifat fenomenal dengan cara memahami dan menafsirkan makna suatu kejadian atau peristiwa. Penelitian kualitatif dilakukan dengan mempelajari seseorang

¹Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana 2017),4

²Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 46

³Gunawan,Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013),80

dengan menyimak atau mendengar apa yang dijelaskan tentang seseorang tersebut dan pengalamannya dari sudut pandang yang diteliti. Sementara itu, Bogdan dan Taylor dalam buku Salim dan Syahrur mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang hasil datanya berupa datadeskriptif mengenai orang melalui tulisan atau rangkaian kata yang diucapkan dan dari tingkah laku yang bisa diamati.⁴

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dinilai sangat penting dalam penelitian kualitatif, seperti yang telah dikemukakan oleh Moleong bahwa alat pengumpul data utama adalah kehadiran peneliti itu sendiri.⁵ Hal ini dikarenakan peneliti adalah peran utama dalam menyampaikan makna sebagai hasil data. Peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan responden hingga adanya keterbukaan antara kedua belah pihak.

Sebagai seorang kunci utama, peneliti kualitatif berfungsi dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan informasi, memperhitungkan mutu informasi serta membuat kesimpulan atas penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dan tempat penelitian ini adalah di Dusun Mantren Desa Tengger Kidul Rt/Rw 02/03 Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Data merupakan sumber utama dalam memecahkan dan yang akan menjawab suatu permasalahan. Sumber data adalah salah satu hal utama pada penelitian, dan dari mana suatu subjek diperoleh. Dalam penelitian ini, data yang digunakan meliputi dua jenis sumber yaitu : sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁴Salim dan Syahrur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 47

⁵Moleong J. Lexy, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), 125

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung.⁶ Seorang peneliti mendapatkan sumber informasi dari orang yang telah dimintai informasi. Data yang didapatkan seorang peneliti bersumber dari owner atau pemilik *online shop* kdkoreanmask dan pelanggan sekaligus pengikut akun (*followers*) *online shop* kdkoreanmask yang dianggap dapat memberikan informasi akurat dan terpercaya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang hasil perolehannya didapatkan secara tidak langsung. Misalnya informasi didapat dari orang lain, dokumen, maupun buku, jurnal dan skripsi terdahulu.⁷ Data ini diperoleh dari buku laporan atau pembukuan pada *online shop* kdkoreanmask yang dapat membantu menyediakan data yang dibutuhkan dan dapat dipercaya.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik adalah suatu cara yang digunakan dalam memperoleh informasi data. Sementara itu, pengumpulan data adalah langkah penting dalam metode ilmiah untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penelitian secara teliti dan pencatatan sistematis.⁸ Observasi adalah metode dasar dalam proses

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 60

⁷Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 308

⁸Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 143

mengamati. Dalam penelitian kualitatif observasi harus berkonteks alamiah. Peneliti ikut berperan serta dalam observasi di lapangan guna pengumpulan data.

2. Wawancara

Pada penelitian kualitatif, sumber data primernya adalah manusia sebagai informan. Wawancara merupakan teknik utama dalam menggali data yang ditentukan kredibilitas temuannya serta interpretasinya dengan temuan, dan penafsiran makna yang dilakukan sesuai kondisi nyata.⁹ Wawancara adalah teknik mengumpulkan data yang paling sering digunakan, karena dalam kesehariannya peneliti dan narasumber sering berkomunikasi dengan orang lain untuk memperoleh informasi.

Wawancara pada penelitian kualitatif merupakan pembicaraan dilakukan dua orang atau lebih yang memiliki tujuan tertentu dengan didahului pertanyaan informal.¹⁰ Untuk memperoleh informasi yang tepat dan akurat maka peneliti melakukan wawancara pada informan atau pemilik *online shop* kdkoreanmask dan pelanggan sekaligus pengikut akun (*followers*) *online shop* kdkoreanmask.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode mengumpulkan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh data historis.¹¹ Dengan teknik dokumentasi, peneliti ingin memperkuat hasil penelitian agar lebih dapat dipercaya. Dokumen ini meliputi buku, cetakan, maupun arsip.

⁹Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : 2014), 124

¹⁰Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 160

¹¹Ibid., 177

F. Analisis Data

Analisis data adalah bagian terpenting pada penelitian, karena dengan analisis maka diperoleh suatu temuan baik substantif maupun formal. Pada dasarnya, analisis data adalah kegiatan yang mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, mengkode serta mengategorikan hingga diperoleh temuan yang berlandaskan fokus masalah yang dibahas. Data atau informasi yang didapatkan dari lokasi penelitian akan dianalisis secara berkelanjutan setelah dibuatkan catatan lapangan.

Metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk menganalisis data pada penelitian kali ini, dimana penulis menggunakan metode tersebut tentu guna mendeskripsikan, membahas, menggambarkan dan menguraikan data kualitatif yang penulis peroleh dari pengumpulan data. Tahapan-tahapan analisis data dalam penelitian antara lain :¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilah, pemusatan perhatian dengan menyederhanakan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang diperoleh dari lapangan. Atau juga diartikan pembuatan ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus, bagian dan menggolongkan sampai penulisan memo. Reduksi data dibagi menjadi 3 cara yaitu :

- a. Identifikasi data, yaitu memilih data yang memiliki makna jika dikaitkan dengan fokus masalah penelitian.
- b. Klasifikasi data, peneliti harus melakukan pengelompokkan data sesuai dengan keperluan data.

¹²Salim dan Syahrudin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media, 2012), 148-150

c. Pengodean data, yaitu melakukan pemberian identitas pada setiap data yang akan dianalisis agar dapat ditelusuri.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah susunan rangkaian informasi yang memuat kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang telah direduksi dalam bentuk deskripsi. Data yang ada ditafsirkan dan kemudian dievaluasi guna merencanakan langkah tindak selanjutnya. Pada tahap ini dilaksanakan dengan merangkum unsur pokok dalam suatu susunan yang sistematis, data diorganisasikan dengan klarifikasi ke dalam pola, tema, satuan yang memudahkan peneliti melihat hubungan suatu data dengan data lainnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi data berfungsi sebagai proses dalam memantapkan kredibilitas atau kepercayaan dan konsistensi data serta untuk alat bantu analisis data di lapangan.¹³ Triangulasi dapat menjawab pertanyaan terhadap kelompok resiko, keefektifan, kebijakan serta perencanaan dalam suatu lingkungan berubah. Triangulasi tidak mencari kebenaran akan tetapi menambah pemahaman peneliti akan data dan fakta yang diperoleh. Sehingga dapat disimpulkan bawah triangulasi adalah cara mendapatkan data yang benar-benar akurat dan absah.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan pengamat adalah langkah dalam memperoleh data yang absah dengan usaha menemukan ciri dalam situasi yang relevan dengan persoalan yang

¹³Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 218

sedang dikaji.¹⁴ Dalam penelitian kualitatif, seorang peneliti merupakan kunci utama dari penelitian yang kredibilitasnya sangat mempengaruhi kepercayaan dan hasil penelitian.

H. Tahapan Penelitian

1. Tahapan pra lapangan

Yaitu tahapan paling awal sebelum ke lapangan yang meliputi, persiapan diri peneliti untuk mampu memahami konteks penelitian, penyusunan proposal penelitian, seminar proposal, konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing, dan menghubungi lokasi penelitian.

2. Tahapan pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penggalan dan pengumpulan data untuk disusun dalam analisis data yang meliputi, pemilahan data, mengkategorikan data dan mengecek keabsahan data.

3. Tahapan analisis data

Tahap analisis data adalah kegiatan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari narasumber ataupun dokumen yang meliputi, penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi dan mempersiapkan kelengkapan persyaratan ujian.

¹⁴Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta : 2014), 115